

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN BIJAK BERMEDIA SOSIAL AGAR TERHINDAR DARI JERAT UU ITE BAGI SISWA/SISWI MADRASAH ALIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) PANGKEP****Erick Irawadi Alwi<sup>1)\*</sup>, Tasrif Hasanuddin<sup>2)</sup>**<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia<sup>2</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia**Article Info****Article history:**

Received 14-11-2023

Revised 30-11-2023

Accepted 06-12-2023

**Keywords:**

Social media

Socialization

Cybercrime

Technology

**ABSTRAK**

Siswa menjadi generasi penerus bagi bangsa dan negara harus mempunyai pengetahuan bagaimana dalam memanfaatkan teknologi dengan baik. Tidak semua siswa memiliki pemahaman bagaimana Bijak Bermedia Sosial Agar Terhindar Dari Jerat UU ITE yang tidak sedikit siswa belum memahami resiko hukum dari penerapan UU ITE tersebut tidak terkecuali siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep. Untuk itu dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan Bijak Bermedia Sosial dan UU ITE agar siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep Agar Terhindar Dari Jerat hukum UU ITE. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa sosialisasi dan pelatihan dalam memberikan edukasi kepada siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep. Hasil Pengukuran tingkat pemahaman sebelum sosialisasi dilakukan pretest dengan hasil sebesar 40.8% dan posttest setelah sosialisasi sebesar 90.6% dari hasil tersebut dapat simpulkan kegiatan pengabdian masyarakat telah terjadi peningkatan pemahaman siswa terkait Bijak Bermedia Sosial Agar Terhindar Dari Jerat UU ITE sebesar 49,8%.

**ABSTRACT**

*Students become the next generation of the nation and the state must know how to utilize technology properly. Not all students have an understanding of how to be wise with social media to avoid the snares of the ITE Law, not a few students do not understand the legal risks of applying the ITE Law, including students of Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep. For this reason, socialization and training on Wise social media and ITE Law are needed so that students of Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep can avoid the legal traps of the ITE Law. The method used in this service is in the form of socialization and training in providing education to students of Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep. The results of measuring the level of understanding before socialization were carried out pre-test with results of 40.8% and post-test after socialization of 90.6% of these results can conclude that community service activities have increased student understanding related to Wise social media to Avoid the Snares of the ITE Law by 49.8%.*

**\*Corresponding Author:** [erick.alwi@umi.ac.id](mailto:erick.alwi@umi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pada zaman teknologi sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data statistik hasil survei yang dikeluarkan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2022, bahwa total jumlah pengguna internet di Indonesia sekitar 210,3 juta dari jumlah populasi penduduk Indonesia sekitar 272,68 juta orang. Berdasarkan usia, penetrasi internet tertinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun, itu berarti kelompok usia dalam hal ini adalah pelajar tersebut terhubung ke internet (Kompas, 2022).

Teknologi internet menjadi alat yang dapat digunakan oleh generasi muda untuk melakukan kreatifitas maupun inovasi (Wanto, Suhendro, & Windarto, 2018). Namun, seorang pengguna haruslah menggunakan internet tersebut dengan baik, sehingga tidak merugikan bagi pengguna, karena internet memiliki dampak positif dan negatif. Internet dapat digunakan untuk mencari informasi, gambar, hiburan, musik, pelajaran dan lain sebagainya (Praherdhiono, Adi, & Prihatmoko, 2017). Selain internet memiliki dampak positif, internet juga memiliki sisi negatif diantaranya pelecehan seksual, pornografi, kecanduan game online, maupun kekerasan. Kenakalan remaja saat ini juga dipengaruhi oleh internet salah satunya sosial media.

Perkembangan Sosial media seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan *Youtube* sangat menarik untuk diamati. Sosial media tersebut diciptakan untuk menjangkau harapan masyarakat yang ingin terus berkomunikasi tidak dibatasi ruang dan waktu. Sosial media ini kadang pula bisa mempengaruhi cara pandang dan berpikir seseorang dan bisa mempengaruhi kepribadiannya (Rosmidah, 2021). Dari besarnya penggunaan sosial media tercatat kalangan pelajar baik tingkat SMP atau SMA merupakan kelompok mayoritas pengguna dan berkembang sampai ke berbagai wilayah di Indonesia termasuk Pelajar Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep.

Kalangan pelajar sebagai pengguna aktif media sosial ini, mereka banyak yang belum mengetahui tentang bagaimana sebaik bermedia sosial yang bijak, dikarenakan masih minimnya tingkat pengetahuan mereka tentang adanya aturan hukum berkaitan dengan kegiatan bersosial media di internet yaitu UU 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang direvisi dengan UU No. 19 Tahun 2016. UU ini membatasi kebebasan pengguna media sosial agar lebih cerdas/bijak dalam penggunaan media sosial sehingga tidak menimbulkan hal-hal negatif yang akhir merugikan pengguna sendiri, karena ternyata tanpa mereka tahu bahwa perbuatan mereka dalam menggunakan media sosial termasuk pelanggaran hukum dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Berangkat dari penjelasan di atas, pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan sekaligus memberikan pelatihan kepada seluruh siswa yang ada di Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep dalam hal bijak bermedia sosial. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar mereka terhindar dari segala macam jerat UU ITE.

## METODE PELAKSANAAN

Untuk merealisasikan tujuan yang ingin dicapai, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan Tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau penginjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung meninjau objek pengabdian kepada masyarakat yaitu Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk kegiatan berbahasa yang menggunakan daftar pertanyaan kepada narasumber, untuk mendapat informasi yang diperlukan. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui permasalahan dan kesediaan mitra untuk dilakukannya Pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep

### 3. Persiapan Sosialisasi dan Pengabdian

Menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam sosialisasi dan pelatihan. Bahan-bahan yang dimaksud adalah materi dalam bentuk power point agar penyajiannya lebih menarik terkait aman bermedia sosial, dan lembar kerja pre-tes dan post-tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep sebelum dan sesudah sosialisasi. Media yang digunakan berupa LCD proyektor.

### 4. Sosialisasi

Kegiatan dalam pelatihan adalah:

- a. *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa sebelum sosialisasi dan pelatihan.
- b. Sosialisasi tentang Bijak Bermedia Sosial Agar Terhindar Dari Jerat UU ITE kepada siswa.
- c. *Post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan.

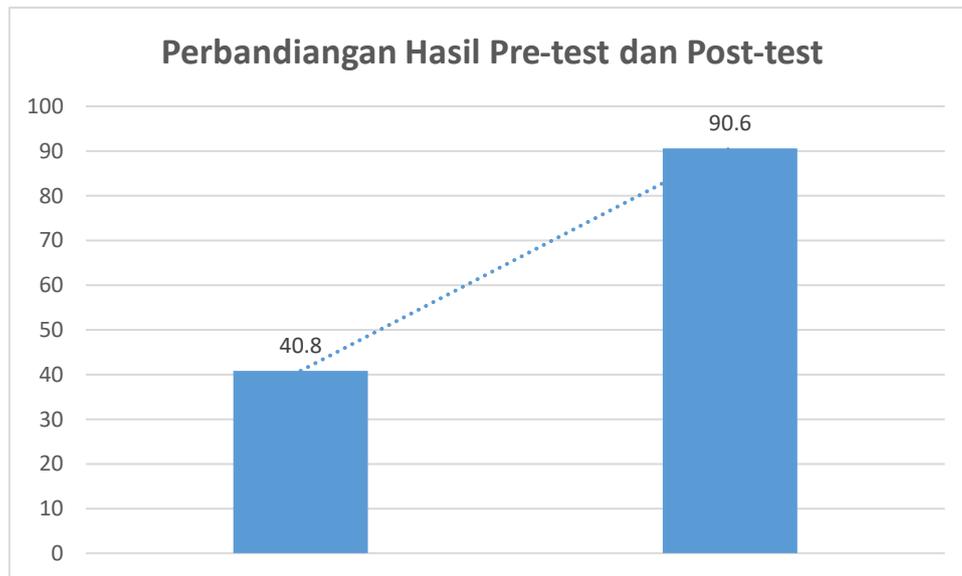
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep dengan diawali dengan melakukan *pre-test* untuk mengukur pemahaman siswa terkait Bijak Bermedia Sosial dan UU ITE berupa 10 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diikuti 25 peserta test, setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan aman Bijak Bermedia Sosial Agar Terhindar Dari Jerat UU ITE dan di akhiri dengan kembali melakukan *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman setelah sosialisai dan pelatihan dengan memberikan pertanyaan yang sama saat diberikan *pre-test*.

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk melihat peningkatan pemahaman mitra setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* peserta sosialisasi dan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Perbandingan Nilai Pre-Test Dan Post-Test Peserta Sosialisasi Dan Pelatihan

Peserta	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	30	80
2	40	100
3	20	60
4	40	90
5	50	100
6	30	90
7	30	70
8	30	100
9	40	90
10	60	100
11	30	90
12	40	100
13	40	100
14	30	85
15	60	100
16	70	100
17	20	70
18	20	100
19	30	70
20	50	90
21	60	100
22	40	80
23	30	100
24	40	100
25	90	100
Jumlah	1020	2265
Rata-rata	40.8	90.6



**Gambar 1.** Perbandingan nilai pre-test dan post-test peserta sosialisasi dan pelatihan

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada Tabel 1 dan Gambar 1, dapat dikatakan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya bermedia sosial telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor antara sebelum dilakukannya pelatihan dan setelah dilakukannya pelatihan. Tidak hanya itu, ternyata kegiatan ini juga membuat mayoritas siswa memposting sesuatu yang lebih bermanfaat bagi mereka dan orang lain, dimana yang sebelumnya mereka lebih banyak memposting kegiatan-kegiatan atau tulisan-tulisan yang tidak perlu. Namun, kini mereka lebih sering memposting kegiatan apa saja yang mereka lakukan terkait dengan Pelajaran dan berbagai hal positif lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui sosialisasi dan pelatihan yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pangkep dalam Bijak Bermedia Sosial Agar Terhindar Dari Jerat UU ITE. Peningkatan pemahaman dilihat dari hasil perbandingan antara pemahaman siswa sebelum pelaksanaan sosialisasi (*pre-test*) sebesar 40,8% dan setelah pelaksanaan sosialisasi (*post-test*) sebesar 90,6%, dimana terjadi peningkatan pemahaman setelah sosialisasi dan pelatihan sebesar 49,8%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan PKM Internal UMI ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryani, P., & Susanti, E. (2018). Sosialisasi internet sehat sebagai upaya pencegahan penggunaan konten pornografi di internet bagi pemuda-pemudi Gedongkuning, Banguntapan, Bantul. *Jurnal Gaung Informatika*, 11(1), 43-54.
- Herlinda, & Prasetya, R. (2018). Memantau anak dan smartphone untuk keamanan akses internet warga Pondok Labu, Jakarta. *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 773-776.
- Isparmo. (2018). Data statistik pengguna internet di Indonesia 2017 berdasarkan survey APJII. Retrieved from <http://isparmo.web.id/2018/08/01/data-statistik-pengguna-internet-di-Indonesia-2017-berdasarkan-survey-apjii/>
- Kompas.(2022)<https://tekno.kompas.com/read/2022/06/10/19350007/pengguna-internet-di-Indonesia-tembus-210-juta-pada-2022?page=all> (diakses 21 Maret 2023)

- Praherdhiono, H., Adi, E. P., & Prihatmoko, Y. (2017). Konstruksi internet sehat melalui pemberdayaan guru dengan teknologi jejaring pembelajaran. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 205-212.
- Rosmidah. (2021). Sosialisasi Literasi Cerdas Bermedia Sosial Pada Pelajar Smp Negeri di Kota Sungai Penuh. *Prosiding Seminar Hukum dan Publikasi Nasional (Serumpun) II*. ISBN: 978-623-92439-1-3
- Sholeh, M., & Basuki, U. J. (2018). Pemahaman remaja Masjid Al Aman Kersen Bantul pada pengelolaan media sosial secara sehat dan cerdas. *Jurnal Abdimas PHB*, 1(2), 111-118.
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). Pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 149-157.